

Polisi Tangkal Masuknya Radikalisme ke Lombok

written by Ahmad Fairozi

Harakatuna.com. Lombok-Penyebaran [radikalisme](#) dan terorisme jadi perhatian serius pihak kepolisian. Dari sekian upaya untuk membendung penyebaran paham tersebut, mencegah adalah upaya paling efektif.

Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara, adalah salah satu daerah yang dinilai berhasil melakukan pencegahan penyebaran [radikalisme](#). Ada beberapa cara yang telah dan hingga kini terus dilakukan.

“Kita sering lakukan kegiatan-kegiatan pembinaan terkait nasionalisme bagi masyarakat di Lombok Tengah,” ujar Kapolres, AKBP Budi Santosa, Selasa (22/10/319).

Hal lain yang bisa mereduksi penyebaran paham-[paham radikalisme](#) adalah kearifan lokal. Kearifan lokal menjadi daya tangkal untuk penyebaran radikalisme dan terorisme.

“Di sini pondok pesantren sangat banyak tuan guru juga sangat banyak, ustaz, dan ulama banyak. Kita sebagai aparat keamanan tidak meninggalkan kearifan lokal itu. Kita perhatikan kaidah yang ada. Alhamdulillah, di sini kelompok radikal nihil,” kata dia.

Meski begitu, pihak kepolisian terus meningkatkan pemahaman dan informasi kepada masyarakat Lombok Tengah yang mayoritas beragama muslim tentang [radikalisme](#) dan terorisme yang berkembang dan juga memahami upaya pencegahannya.

Untuk wilayah Lombok Barat, lanjut Budi, masih cenderung dinamis meskipun beberapa waktu lalu sempat muncul kasus-kasus intoleran.

Sebagai ujung tombak penanggulangan berkembangnya paham radikal, Polres Lombok Tengah merangkul semua pihak, termasuk lembaga swadaya masyarakat, ormas, dan pimpinan agama untuk memberikan penyuluhan deradikalisasi serta antiradikalisasi. Sebab, mereka dibutuhkan untuk meluruskan pola pikir dan tafsir agama yang salah.

“Deredikalisasi tetap kita lakukan secara berkelanjutan melalui pendekatan-pendekatan, kaidah-kaidah yang ada,” ujarnya.